

GLOBALISASI, DEMOKRATISASI DAN REFORMASI INDONESIA

Studi Kasus tentang Pengaruh Globalisasi terhadap Demokratisasi

SKRIPSI



OLEH :

JOKO SUSANTO

NIM : 079414256

PROGRAM STUDI ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2000

GLOBALISASI, DEMOKRATISASI DAN REFORMASI INDONESIA

Studi Kasus tentang Pengaruh Globalisasi terhadap Demokratisasi

SKRIPSI

**Diajukan Guna Melengkapi Tugas-tugas Dan
Memenuhi Salah satu Syarat Dalam Memperoleh
Gelar Sarjana Ilmu Sosial dan Ilmu Politik**

OLEH :

JOKO SUSANTO

NIM : 079414256

**PROGRAM STUDI ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA**

2000

Setuju untuk diujikan
Surabaya, 7 Juli 2000

Dosen Pembimbing



Drs. I. Basis Susilo, MA
NIP. 130 937 977

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul:

**Globalisasi, Demokratisasi dan Reformasi Indonesia:
Studi Kasus tentang Pengaruh Globalisasi terhadap Demokratisasi**

telah dipertahankan di depan Komisi Penguji
pada hari Jum'at tanggal 28 Juli 2000, pukul 16.15-17.00

Komisi Penguji

Ketua,



(Drs. T. Seodjadin, MA)
NIP. 130 368 697

Anggota,



(Dra. Lilik Salamah, M.A.)
NIP. 131 569 360

Anggota,



(Drs. I. Basis Susilo, MA)
NIP. 130 937 977

Abstrak

Kendati terdapat perkembangan global gelombang demokratisasi yang nyata, terlampau sedikit upaya untuk menjelaskannya dalam kerangka pengaruh-pengaruh globalisasi sebagai perubahan sosial global yang mendasarinya. Salah satu persoalannya ialah, kendati merupakan pertautan yang mudah dibayangkan secara teoritik, terdapat kelangkaan kasus empirik berarti yang bisa dijadikan rujukan bagi keterhubungan pengaruh globalisasi atas demokratisasi. Dalam konteks yang sedemikian, telaah terhadap reformasi Indonesia --sebagaimana diyakini--menyajikan banyak temuan berarti. Sebagai kasus transformasi demokratis yang mutakhir, reformasi Indonesia memuat proses-proses demokratisasi di satu sisi dan pengaruh-pengaruh globalisasi yang dapat dirujuk di sisi yang lain. Artinya, reformasi sebagai sebuah transisi demokrasi memuat proses-proses demokratisasi yang bisa dipahami dalam kerangka pengaruh-pengaruh globalisasi. Kendati desain penelitian ini terlampau parsial untuk mendapatkan gambaran yang menyeluruh perihal keluasan dan kedalaman pengaruh-pengaruh globalisasi terhadap proses-proses demokratisasi reformasi Indonesia, beberapa catatan positif tentang keterpautannya berdasarkan telaah asal muasal, proses-proses dan muatan-muatannya dapat dikemukakan ke dalam tiga hal berikut.

Pertama, bahwa globalisasi berpengaruh terhadap proses-proses demokratisasi reformasi Indonesia melalui keterhubungan volatilitas global, internasionalisasi kapital kontradiktif dan delegitimasi rezim pembangunan kapital Orde Baru yang otoriter. Penelitian membuktikan bahwa volatilitas pasar uang dan pembangunan kapital yang terglobalisir berperan penting dalam penciptaan peluang-peluang awal demokratisasi dan pengikisan keleluasaan suatu rezim pembangunan kapital otoriter untuk bergerak otonom mula-mula secara ekonomi kemudian secara politik manakala sebuah krisis kapital berjalan berlarut-larut. Kedua, bahwa globalisasi berpengaruh terhadap proses-proses demokratisasi reformasi Indonesia melalui keterhubungan transformasi global post bipolar yang pro-demokrasi dan korosif negara-bangsa, eksisnya oposisi domestik yang terglobalisir dan anakronisasi rezim bipolarianik Orde Baru yang non-demokratis di tengah transformasi global. Telaah terhadap kasus penculikan aktivis, tekanan eksternal bagi pengunduran diri Soeharto dan peran internet sebagai sarana gerakan membawa mengemukanya fakta bahwa terdapat saling keterhubungan yang makin spontan antara kecenderungan demokratisasi yang berlangsung pada level global dengan proses-proses politik negara-bangsa. Akhirnya, globalisasi berpengaruh terhadap demokratisasi reformasi Indonesia melalui kesejajaran beberapa ide-ide global demokratis dewasa ini dengan agenda demokrasi utama reformasi Indonesia. Penelitian membuktikan bahwa terdapat pengaruh globalitas ide demokrasi dewasa ini yang dapat dirujuk dalam beberapa fakta demokratisasi agenda reformasi. Meski selalu saja terdapat upaya nasional untuk redefinisinya, tak dapat disangkal bahwa terdapat internalisasi masif ide-ide global tentang pemerintahan bersih (*good governance*), pengeluaran militer dari politik (*back to barrack*), perlindungan hak-hak asasi manusia (*human right issues*) dan penegakan masyarakat madani (*civil society*) dalam agenda-agenda utama reformasi Indonesia.

Kata Kunci: Globalisasi, Demokratisasi, Reformasi Indonesia